



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN GOWA

Nurilmi Khairani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

*Korespondensi: nurilmikhairani@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima: 3 Maret 2023	<i>Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gowa. Sampel diambil dari pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupatten Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data primer. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Skala Likert. Adapun alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gowa.</i>
Disetujui 22 April 2023	
Dipublikasikan 25 Mei 2024	
Keywords: Pengambilan Keputusan, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi	
© 2024 Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia Under the license CC BY-SA 4.0 	Abstract <i>The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of accounting information systems and information technology on the decision making of micro, small and medium enterprises (MSME) in Gowa Regency. The sample was taken from MSME actors registered with the Gowa Regency Cooperatives and MSME Service. The type of data used in this study used the Likert Scale method. The analytical tool used in this research is the application of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25. The results of the study indicate that accounting information systems and information technology have a positive and significant effect on the decision making of micro, small and medium enterprise (MSME) in Gowa Regency.</i>

1. Pendahuluan

UMKM merupakan salah satu zona ekonomi yang sangat diperhitungkan di Indonesia sebab kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi baik nasional maupun wilayah. Hal tersebut bisa dilihat di tengah krisis global periode 1999-2000 nyatanya UMKM sanggup bertahan serta tumbuh apalagi dikatakan kalau UMKM sanggup berfungsi serta berperan selaku katup pengaman dalam perihal penyerapan tenaga kerja (Awaliaet al., 2018). UMKM mempunyai kedudukan yang

signifikan dalam meningkatkan lapangan kerja, membentuk produk domestik bruto (PDB), serta sediakan jaring pengaman, terutama untuk warga yang terserang akibat krisis keuangan serta ekonomi. Donasi UMKM dalam penciptaan PDB tahun 2018 hendak mencapai 14.038.598,0 (dalam milyar) (Mahfud, 2021).

Suatu perusahaan atau UMKM dapat dikatakan baik atau buruk dalam pelaksanaan tugas, rendahnya tujuan yang dicapai dapat dinilai berdasarkan keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM. Persaingan bisnis yang semakin meningkat, mengharuskan perusahaan agar memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar tetap unggul dan bertahan. Seorang manajer dalam UMKM yang umumnya juga merupakan pemilik perusahaan perlu memperoleh informasi yang bermanfaat agar dapat mengambil keputusan yang berkualitas (Eriani & Fanani, 2019). Salah satu informasi yang penting adalah mengenai informasi akuntansi. Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencajai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Prastika & Purnomo, 2019).

Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sebuah dasar yang andal dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, diantaranya sebagai keputusan penetapan harga, mengembangkan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Prastika & Purnomo, 2019). Oleh karena itu, suatu informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi keputusan oleh pemilik perusahaan atau UMKM. Namun dalam kenyataannya, pengusaha kecil tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola usahanya, yang menyebabkan kualitas laporan keuangan pada UMKM masih rendah. Salah satu penyebab tidak terselenggarakannya sistem informasi akuntansi yaitu karena terbatasnya pengetahuan akuntansi pemilik UMKM (Prastika & Purnomo, 2019).

Selain dengan sistem informasi akuntansi, pengelolaan sebuah perusahaan tidak dapat disangkal lagi pun harus dilakukan dengan menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya juga UMKM. Sebuah teknologi informasi dimanfaatkan oleh pelaku bisnis guna dalam berbagai kegiatan yang memberikan fleksibilitas dalam hal produksi, mempromosikan usaha, memperluas pasar, memperkuat kualitas komunikasi dan jaringan sosial, dan menggunakan data dari daerah lain serta mempererat hubungan yang kuat dengan mitra bisnis (Sagita et al., 2021). Teknologi informasi bermanfaat untuk mengurangi biaya dalam proses bisnis, terutama bagi UMKM agar mengalokasikan dan menyimpan anggaran untuk penggunaan lainnya (Fatimah & Azlina, 2021).

Atas dasar hal tersebutlah, maka pelaku UMKM perlu memanfaatkan teknologi informasi. Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi perusahaan milik UMKM agar membantu pemilik UMKM mencapai tujuan usahanya serta berguna dalam pengambilan keputusan bisnis untuk pemilik UMKM. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Gowa".

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun lokasi penelitian yaitu dilaksanakan di Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi atas dasar data dan informasi yang dibutuhkan dengan topik permasalahan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui instrumen kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari

sumber asli dan tidak melalui media perantara (Anita, 2017) dan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu hasil-hasil penelitian, buku-buku, artikel, dan berbagai referensi-referensi terkait yang relevan dengan masalah yang diangkat (Jansen et al., 2018). Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gowa tahun 2020 yaitu sebanyak 40.786. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Wahyuni et al., 2018), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (e)^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah sample N : Jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir jadi besarnya sampel yang digunakan adalah

1. Teknik analisis data

a. Uji kualitas data

Uji Validitas yaitu dimana suatu kuesioner diterima atau ditolak maka diperlukan uji validitas (Suryani, 2019). Metode keputusan yang diambil untuk uji validitas yaitu (Suryani, 2019) nominal signifikan $>0,05$ maka butir disimpulkan tidak valid sedangkan nominal signifikan $<0,05$ maka butir disimpulkan valid. Untuk nilai korelasi yaitu jika nominal r hitung $< r$ tabel disimpulkan tidak valid, sedangkan nominal r hitung $> r$ tabel disimpulkan valid.

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multiokolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas, model regresi dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikan (p -value) hitung $> 0,05$.

c. Analisis regresi berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Pengambilan Keputusan Bisnis)

α = Konstanta

X1 = Sistem Informasi Akuntansi X2 = Teknologi Informasi

$B_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel e = Error

d. Uji parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variable bebas terhadap variable terikat dalam model regresi, dengan ketentuan Apabila t -hitung $> t$ -tabel maka variabel independent dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti. Sedangkan apabila t hitung $< t$

tabel maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

No Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
1	0,574	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
2	0,551	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
3	0,586	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
4	0,717	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
5	0,554	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
6	0,613	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
7	0,596	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
8	0,579	0,1654	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas (lihat table 1), kemudian dibandingkan dengan r hitung (pada signifikan 0,05 dengan uji 1 arah) dengan r tabel. Dari hasil uji tersebut, 8 item pernyataan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang sistem informasi akuntansi adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

No Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
1	0,556	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
2	0,608	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
3	0,676	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
4	0,776	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
5	0,737	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
6	0,704	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
7	0,717	0,1654	r hitung > r tabel	Valid
8	0,666	0,1654	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas (tabel 2), kemudian dibandingkan dengan r hitung (pada signifikan 0,05 dengan uji 1 arah) dengan r tabel. Dari hasil uji tersebut, 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang teknologi informasi adalah valid.

Tabel 3. Hasil uji validitas pengambilan Keputusan bisnis

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Kondisi	Keterangan
1	0,463	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
2	0,624	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
3	0,637	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
4	0,555	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
5	0,555	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
6	0,661	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
7	0,621	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid
8	0,599	0,1654	r hitung $>$ r tabel	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas (tabel 3.), kemudian dibandingkan dengan r hitung (pada signifikan 0,05 dengan uji 1 arah) dengan r tabel. Dari hasil uji tersebut, 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pengambilan keputusan bisnis adalah valid.

Tabel 4. Hasil uji reabilitas

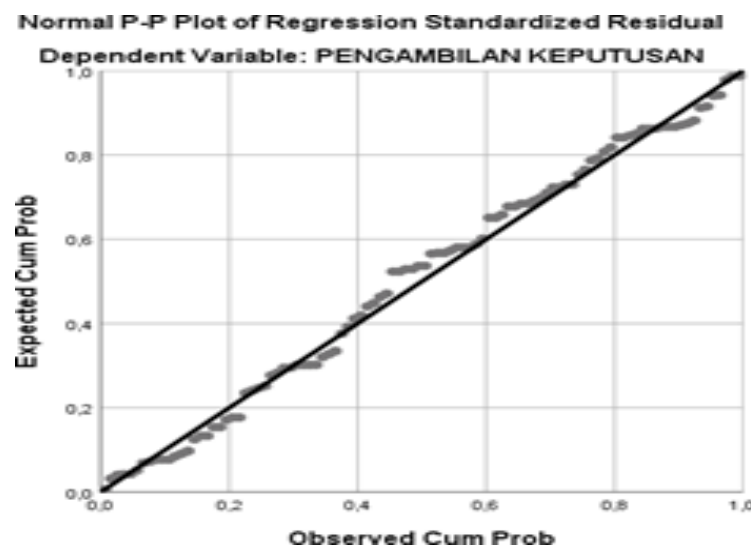
No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,739	0,60	Reliabel
2	Teknologi Informasi	0,835	0,60	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan	0,732	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan dari data hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha rata-rata diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Normal probability plot (lihat gambar 1) secara seksama bahwa data menyebar sekitar garis diagonal atau sama dengan mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerir	VIF
Sistem Informasi Akuntansi	0,834	1,199
Teknologi Informasi	0,834	1,199

Sumber: Hasil olah data, 2024

Uji Multikolinearitas Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil nilai tolerance $> 0,10$ untuk variabel sistem informasi akuntansi 0,834 dan teknologi informasi sebesar 0,834. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel independen tersebut, yaitu memiliki nilai yang sama sebesar 1,199. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heretokedistisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Gletser

Variabel	Nilai Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi	0,181
Teknologi Informasi	0,803

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan uji heterokedastiditas (lihat tabel 6) metode gletser dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,181 sedangkan variabel teknologi informasi sebesar 0,803. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

b. Analisis regresi berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	B	Keterangan
(Constant)	17,765	Positif
Sistem Informasi Akuntansi	0,227	Positif
Teknologi Informasi	0,274	Positif

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (lihat tabel 7) maka, dapat dilihat persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,765 + 0,227 X_1 + 0,274 X_2$$

Nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis.

c. Uji Parsial (t)

Table 8 Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	2,060	1,66071	Signifikan
Teknologi Informasi	3,607	1,66071	Signifikan

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel uji parsial (uji t) pada tabel 8, maka terdapat pengaruh signifikan dan positif pada pengambilan keputusan bisnis terhadap sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung sistem informasi akuntansi lebih besar dari nilai t tabel $2,060 > 1,66071$ dan untuk teknologi informasi $3,607 > 1,66071$. Untuk nilai signifikannya dapat diketahui dengan nilai signifikan sistem informasi akuntansi yaitu 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan teknologi informasi 0,000 lebih kecil dari 0,50.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis.

Hasil pengujian pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Untuk UMKM, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk berurusan dengan hal-hal dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang lebih kompetitif sekarang. Selain itu penggunaan atau penerapan system informasi akuntansi pada UMKM juga menghasilkan perbaikan dalam

pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan. Dengan adanya informasi akuntansi pelaku UMKM dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk keberhasilan usahanya maupun keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan bisnisnya (Sagita et al., 2021). Selain itu, sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, dan perencanaan dan pengendalian dan juga berguna untuk menjaga akurasi data keuangan (Yousida & Lestari, 2019). Dengan diselenggarakannya sistem informasi akuntansi secara tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya.

2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis

Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Bagi pelaku UMKM, teknologi informasi bermanfaat karena kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya berhadapan dengan UMKM yang sejenis melainkan juga menghadapi serbuan produk-produk dari luar yang memungkinkan kualitas produk yang lebih baik (Akhmad & Purnomo, 2021). Ada dua faktor yang mempengaruhi para pelaku UMKM menggunakan teknologi informasi yaitu faktor internal dan eksternal (Akhmad & Purnomo, 2021). Faktor internal terdiri atas keputusan pelaku UMKM yang ingin menggunakan teknologi informasi, adanya modal atau anggaran untuk pengembangan teknologi informasi, sumber daya manusia bidang teknologi informasi yang ada di UMKM, serta karena adanya aplikasi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya atau karakteristik UMKM itu sendiri. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi untuk menggunakan teknologi informasi oleh UMKM diantaranya karena lingkungan yang kompetitif (persaingan dengan UMKM lain), pemerintah, pelanggan dan *supplier*, serta konsultan teknologi informasi dan vendor.

4. Kesimpulan

- a. Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi bersifat positif, artinya sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gowa. Sedangkan nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gowa.
- b. Nilai koefisien regresi teknologi informasi bersifat positif, artinya teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gowa. Sedangkan nilai t hitung variabel teknologi informasi menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Artinya teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Gowa.

5. Daftar Pustaka

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234-240.
- Alwizra, A. H. F., & Kurniawan, M. E. (2020). Manajemen Pengambilan Keputusan. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 96-111.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Awalia, N., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 059-075.
- Eriani, I. D., & Fanani, Z. (2019). Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial: Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 255-268.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 444- 459.
- Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).
- Mahfud, Y. (2021). Efek Moderasi Strategi Organisasi Pada Pengaruh Competitive Environment dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada UKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 4(1), 77-87.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602-612.
- Mukhtadi, M., & Rizki, M. (2018). Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah (Studi Kasus Pada Bank XYZ Cabang Tajur Halang Cianjur Jawa Barat). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 3(1).
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Ningsih, S., & Afriansyah, H. (2019). Pendekatan Terhadap Pengambila Keputusan. Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I.

- B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *JURNAL PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN*, 7.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D. W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., ... & Meganingratna, A. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryantini, L. P. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Tumiwa, A., Tewal, B., & Palandeng, I. D. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan (Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3).
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala P-ISSN*, 2, 69-78.